

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendekatan kontekstual berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran pemisahan campuran dengan teknik penyaringan dan kromatografi kertas. Peningkatan pemahaman konsep pada kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol, yang ditinjau dari nilai *N-Gain* pada kelas eksperimen sebesar 46% sedangkan pada kelas kontrol sebesar 29%.
2. Peningkatan pemahaman konsep siswa dalam menjelaskan campuran yang dapat dipisahkan dengan penyaringan termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai *N-Gain* sebesar 70%.
3. Peningkatan pemahaman konsep siswa dalam menjelaskan campuran yang dapat dipisahkan dengan kromatografi termasuk dalam kategori sedang dengan nilai *N-Gain* sebesar 60%.
4. Peningkatan pemahaman konsep siswa dalam menjelaskan pengertian kromatografi termasuk dalam kategori sedang dengan nilai *N-Gain* sebesar 35%.
5. Peningkatan pemahaman konsep siswa pada memberikan contoh pemanfaatan penyaringan dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam kategori rendah dengan nilai *N-Gain* sebesar -100%.

6. Peningkatan pemahaman konsep siswa dalam memberikan contoh pemanfaatan kromatografi *dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam kategori sedang dengan nilai N-Gain sebesar 57%*.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Agar pendekatan kontekstual digunakan sebagai alternatif pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran, mengingat pendekatan yang biasa dilakukan masih berfokus pada guru sebagai sumber utama dalam pembelajaran.
2. Agar pendekatan kontekstual dicoba dengan menggunakan metode yang lain pada pembelajaran dengan materi yang sama, agar dapat dilihat perbedaannya untuk penelitian selanjutnya.
3. Agar pendekatan kontekstual dengan metode praktikum diterapkan pada materi yang lain karena dari hasil wawancara, siswa menyukai pembelajaran tersebut. Pembelajaran dirasakan siswa lebih ringan, cepat menangkap materi pelajaran dan menyenangkan, karena pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan siswa secara langsung turut aktif dalam pembelajaran.